



► KESEHATAN MASYARAKAT

Cuaca Ekstrem, Waspadai Penyakit Menular

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY mengingatkan masyarakat untuk mewaspadaikan peningkatan kasus penyakit menular selama musim hujan. Flu, demam berdarah dengue (DBD), leptospirosis, dan diare akut menjadi beberapa penyakit yang perlu diwaspadai.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

"Perubahan cuaca yang ekstrem dengan suhu panas di siang hari dan hujan di sore hari, sangat mendukung persebaran berbagai penyakit tersebut," kata Kepala Dinkes DIY, Pembajun Setyaningastutie saat ditemui, Selasa (10/12).

Berdasar data yang dihimpun hingga minggu ke-25 di 2024 menunjukkan adanya peningkatan kasus Influenza-Like Illness (ILI) yang mencapai 60 kasus. Selain itu, kasus DBD juga tercatat cukup tinggi dengan lebih dari 400 kasus di seluruh wilayah DIY. Sementara, meskipun kasus leptospirosis cenderung stabil, tapi tetap perlu diwaspadai terutama di daerah yang

► Berdasar data, ada peningkatan kasus Influenza-Like Illness (ILI) yang mencapai 60 kasus, dan 400 kasus DBD di seluruh DIY.

► Petugas puskesmas di seluruh DIY dilengkapi aplikasi untuk melaporkan setiap kasus yang mencurigakan.

sering terjadi banjir.

Untuk mengantisipasi peningkatan kasus penyakit selama musim hujan, Dinkes DIY melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan memantau melalui sistem kewaspadaan dini. "Petugas puskesmas di seluruh DIY telah dilengkapi aplikasi untuk melaporkan setiap kasus yang mencurigakan. Hal ini memungkinkan kami untuk melakukan tindak lanjut dengan cepat," kata Pembajun.

Selain itu, Dinas Kesehatan DIY juga terus mengkampanyekan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta gerakan masyarakat hidup sehat (Germas). "Kami terus mengingatkan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, mencuci tangan dengan sabun, dan mengonsumsi makanan yang sehat," katanya.

Pembajun juga mengingatkan masyarakat, khususnya di Kabupaten Gunungkidul, untuk tetap mewaspadaikan ancaman penyakit antraks. "Meskipun kasus antraks sudah menurun, tapi masyarakat tidak boleh lengah. Virus antraks bisa terbawa oleh air hujan dan mencemari sumber air minum. Oleh karena itu, masyarakat harus menjaga kebersihan air yang dikonsumsi," katanya.

Sebelumnya, jajaran Dinkes Kota Jogja juga mengimbau masyarakat untuk mewaspadaikan penyakit yang muncul di tengah cuaca ekstrem. Kasi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, menuturkan salah satu penyakit yang patut diwaspadai adalah infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) dan flu.

Beberapa waktu lalu, ISPA dan flu bahkan menjadi penyakit yang paling banyak dilaporkan terjadi di puskesmas di Kota Jogja. Bahkan pada Oktober 2024, selama lima hari tepatnya 13-17 Oktober 2024 tercatat ada 485 kasus ISPA. Selain ISPA dan flu, ada penyakit gondongan yang marak terjadi. "Gondongan sebenarnya setiap saat ada seperti flu, tapi saat ini terjadi lonjakan kasus," ujar Endang, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005